

**PENGUJIAN KELAYAKAN DAN PENILAIAN
EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PERSEDIAAN UNTUK MENENTUKAN LINGKUP DAN
PELAKSANAAN AUDIT**

(Studi Kasus Pada ” Toko Revolt Yogyakarta”)

SKRIPSI



OLIVIA WINDY SABRINA

No.Mhs :12060512

Jurusan : Akuntansi

**Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta
2011**

**PENGUJIAN KELAYAKAN DAN PENILAIAN
EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PERSEDIAAN UNTUK MENENTUKAN LINGKUP DAN
PELAKSANAAN AUDIT**

(Studi Kasus Pada ” Toko Revolt Yogyakarta”)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi Program Studi
Pengauditan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk
memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi

Oleh :

OLIVIA WINDY SABRINA

No.Mhs :12060512

Jurusan : Akuntansi



**Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana**

Yogyakarta

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

© UKDW

Disetujui

Dosen Pembimbing Skripsi

DUTA WAGANA



Drs. Marbudy Tyas Widodo, M.M., Akt

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi
Program Studi Pengauditan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Tanggal

18 Juli 2011

Mengesahkan

Dekan Fakultas Bisnis,



Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, M.M

Dewan Penguji

1. Drs. Marbudy Tyas Widodo, M.M., Akt
2. Ari Christianti, SE., MSM
3. Dra. Umi Murtini, M.Si

This block contains three handwritten signatures in dark ink, each written over a horizontal dotted line. The signatures are cursive and appear to be those of the three examiners listed in the adjacent list.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa atas cinta kasih yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengujian Kelayakan dan Penilaian Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Untuk Menentukan Lingkup dan Pelaksanaan Audit” (Studi Kasus Pada ” Toko Revolt Yogyakarta”).

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis telah mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa moril, material, maupun bantuan spiritual yang begitu besar dan berpengaruh besar bagi penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penulisan skripsi ini terutama kepada :

1. Ibu Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, M.M, selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Ibu Astuti Yuli Setyani, SE.,M.Si.,Akt , selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Akuntansi
3. Bapak Drs. Marbudy Tyas Widodo, M.M., Akt, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya

untuk membimbing dan mengarahkan serta memberikan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

4. Staf dosen dan Karyawan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
5. Bocha, yang telah banyak memberikan semangat, nasehat, dukungan serta kasih sayang.
6. Bapak Harjanto Sumawan, Ibu Ana Susanti, Mas Toro selaku pemilik dan manajer Toko Revolt yang telah membantu dan memberikan ijin dalam pengambilan data-data yang diperlukan.
7. Serta semua pihak yang telah membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Yogyakarta, Juli 2011

Penulis,

Olivia Windy Sabrina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAKSI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal.....	8

2.1.2 Pengertian Efektivitas.....	10
2.1.3 Mendapatkan Pemahaman Atas Pengendalian Internal.....	11
1. Lingkungan Pengendalian.....	12
2. Proses Penentuan Resiko Entitas.....	14
3. Sistem Informasi Entitas dan Proses Bisnis Terkait yang relevan Terhadap Laporan Keuangan dan Komunikasi.....	14
4. Aktivitas Pengendalian.....	15
5. Pemantauan Pengendalian	15
2.1.4 Penentuan Resiko Audit.....	16
2.1.5 Perancangan Pengujian Substantif.....	17
1. Sifat Pengujian.....	18
2. Saat Pengujian	18
3. Luas Pengujian.....	19
4. Penetapan Staf.....	20
2.1.6 Pengertian Sampling Audit.....	22
2.1.7 Pengertian Sampling PPS.....	22
2.1.8 Pengertian Prosedur Audit.....	25
2.1.9 Deskripsi Persediaan.....	26
2.1.10 Tujuan Pengujian Substantif Terhadap Persediaan.....	27
2.1.11 Fungsi dan Organisasi yang Terkait dalam Aktivitas Persediaan.....	28
2.1.12 Dokumen Dalam Siklus Persediaan.....	29
2.1.13 Penentuan Resiko Transaksi Persediaan.....	30
2.2 Studi Pustaka.....	30

BAB III OBJEK DAN METODA PENELITIAN.....	33
3.1 Objek Penelitian.....	33
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	33
3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	34
3.1.3 Tenaga Kerja.....	36
3.1.4 Flowchart dan Prosedur Persediaan pada Perusahaan.....	37
3.1.5 Gambaran Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.....	39
3.2 Metoda Penelitian.....	39
3.2.1 Data – Data yang Diperlukan.....	39
3.2.2 Desain Penelitian.....	40
3.2.3 Prosedur Analisis Data.....	42
1. Prosedur Uji Kelayakan Sistem.....	42
2. Prosedur Uji Implementasi.....	44
3. Penentuan Lingkup Audit Fungsi Persediaan.....	46
a. Sifat Pengujian.....	46
b. Saat Pengujian.....	47
c. Luas Pengujian.....	48
d. Penetapan Staf.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
4.1 Pengujian Kelayakan Sistem Pengendalian Internal Persediaan.....	52
4.1.1 Analisis <i>Skala Likert</i>	52

1. Lingkungan Pengendalian.....	53
2. Proses Penentuan Resiko Entitas.....	55
3. Sistem Informasi Entitas dan Komunikasi.....	57
4. Aktivitas Pengendalian.....	58
5. Pemantauan Pengendalian	60
4.1.2 Membandingkan Sistem Pengendalian Internal.....	62
di Toko Revolt dengan Landasan Teori	
1. Lingkungan Pengendalian.....	62
2. Proses Penentuan Resiko Entitas.....	66
3. Sistem Informasi Entitas dan Komunikasi.....	67
4. Aktivitas Pengendalian.....	67
5. Pemantauan Pengendalian	70
4.2 Uji Implementasi Pengendalian Internal Fungsi Persediaan.....	70
4.2.1. Lingkungan Pengendalian.....	71
4.2.2. Proses Penentuan Resiko Entitas.....	74
4.2.3. Sistem Informasi Entitas dan Komunikasi.....	78
4.2.4. Aktivitas Pengendalian.....	89
4.2.5. Pemantauan Pengendalian	92
4.3 Hasil Pengujian Terhadap Sistem Pengendalian Internal	
Fungsi Persediaan di Toko Revolt	93
4.4 Keputusan Penting Mengenai Lingkup Audit Fungsi Persediaan.....	95
4.4.1. Sifat Pengujian.....	95

4.4.2. Saat Pengujian	100
4.4.3. Luas Pengujian.....	101
4.4.4. Penetapan Staf.....	108
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	109
5.2 Saran.....	115



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Kelayakan Sistem Pengendalian Intern	61
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Kelayakan Sistem Pengendalian Manajemen.....	71
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Efisiensi dan Efektivitas Bauran Pemasaran.....	75
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Efisiensi dan Efektivitas Strategi Pemasaran.....	81
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Penerapan Integritas dan Nilai baik.....	86
Tabel 4.6 Pengamatan Absensi dan Ketepatan Waktu Datang dan Pulang Bekerja Karyawan Revolt	71
Tabel 4.7 Data Jenjang Pendidikan Karyawan.....	73
Tabel 4.8 Tabel pemantuan Penyimpanan Barang.....	75
Tabel 4.9 Tabel Hasil Pengamatan Pengamanan Gudang.....	77
Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Fisik Gudang Penyimpanan.....	78
Tabel 4.11 Label Pengamatan Koordinasi Tugas Unit Persediaan	79
Tabel 4.12 Tabel Pengujian Terhadap Dokumen Penerimaan Barang.....	82
Tabel 4.13 Tabel Pengujian Terhadap Dokumen Pemesanan Barang.....	84
Tabel 4.14 Tabel Pengujian Bukti Pembayaran Barang.....	86
Tabel 4.15 Tabel Pengujian Terhadap Dokumen Penjualan.....	87
Tabel 4.16 Pengamatan Pemisahan Tugas.....	89
Tabel 4.17 Tabel Pemantauan pengendalian Fisik Persediaan.....	91

Tabel 4.18 Tabel Pengamatan Aktivitas Pemantauan dan Evaluasi
oleh Pemilik dan Manajer Cabang92

4.19 Tabel Faktor Reliabilitas untuk menentukan ukuran sampel PPS..... 103

4.20 Tabel Faktor Ekspansi 104

© UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan antara Komponen Risiko Audit dan Lingkup Pengujian Substantif.....	21
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan.....	34
Gambar 3.2 Flowchart Sistem Persediaan Toko Revolt.....	38

© UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Keterangan Penelitian dari Perusahaan

Lampiran II Daftar Pertanyaan Kuesioner

© UKDW

ABSTRAKSI

Sistem Pengendalian Internal (SPI) dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan dan merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Pengendalian internal dibutuhkan oleh manajemen, para pemilik atau pemegang saham, auditor, dan pihak eksternal lain guna menyediakan keyakinan mengenai keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi. Bagi auditor, pemahaman yang memadai mengenai pengendalian internal digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan penting mengenai lingkup dan pelaksanaan audit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kelayakan dan menguji efektivitas sistem pengendalian internal persediaan Toko Revolt Yogyakarta serta mengimplementasikan hasil pengujian sistem pengendalian internal tersebut untuk menentukan lingkup dan pelaksanaan audit. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif dan hasil penelitian dihitung menggunakan analisis skala *likert*. Dari hasil penilaian kelayakan dan pengujian efektivitas sistem pengendalian internal persediaan di Toko Revolt Yogyakarta dinyatakan sangat layak dan sangat efektif. Dengan hasil tersebut maka prosedur audit yang digunakan adalah pengujian substantif meliputi prosedur analitis, pengujian terinci atas transaksi, dan pengujian terinci atas saldo. Audit dilakukan pada tanggal neraca dan tanggal setelah neraca dengan jumlah sampel sebanyak 212 sampel. Staf audit yang ditugaskan adalah auditor junior sebagai pelaksana audit dan auditor senior sebagai perancang serta pengawas pelaksanaan audit.

Kata kunci : Sistem pengendalian Internal, Keputusan lingkup dan pelaksanaan audit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dituntut untuk selalu profesional dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan para pesaingnya dengan menjalankan kontrol yang baik dalam organisasinya agar tercipta kegiatan operasional perusahaan yang efisien dan efektif. Maka, para karyawan dan manajer juga dituntut untuk melakukan pekerjaannya secara profesional sehingga perusahaan dapat berjalan dan bertahan ditengah ketatnya persaingan. Dengan bertambah kompleks dan luasnya ruang lingkup perusahaan maka pekerjaan yang ditanggung oleh mamajer bertambah berat. Manajer tidak dapat melakukan pengawasan langsung terhadap setiap kegiatan, sehingga pengawasan menjadi lemah. Kelemahan ini dapat menjadi kesempatan bagi pihak-pihak intern perusahaan untuk mengambil keuntungan bagi diri sendiri dan merugikan perusahaan.

Untuk menangani masalah tersebut, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat berfungsi sebagai alat pengendalian, pengawasan, dan pengevaluasian terhadap laporan dan setiap kegiatan usaha agar tidak terjadi penyelewengan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Sistem tersebut adalah sistem pengendalian internal.

Tujuan dari sistem pengendalian internal antara lain adalah untuk membantu manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan, menghasilkan laporan keungan yang dapat dipercaya, dan menjalankan kegiatan perusahaan sesuai hukum atau peraturan yang berlaku. Agar tujuan tersebut dapat terpenuhi, maka setiap elemen dari

pengendalian internal yang ada harus dapat terpenuhi. Sistem pengendalian internal terdiri dari lima elemen, yaitu :

- a. Lingkungan pengendalian
- b. Proses penentuan resiko entitas
- c. Sistem informasi entitas dan proses bisnis terkait yang relevan terhadap pelaporan keuangan, dan komunikasi
- d. Prosedur pengendalian
- e. Pemantauan pengendalian

Pemahaman mengenai pengendalian internal dan penilaian efektivitas sistem pengendalian internal merupakan faktor utama dalam merancang sifat, saat, luas, dan pemilihan staff untuk melakukan prosedur audit. Auditor menggunakan pemahaman atas pengendalian internal untuk mengidentifikasi jenis salah saji potensial, mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi resiko salah saji material, dan merancang prosedur audit yang tepat.

Pengujian pengendalian adalah prosedur audit yang dilaksanakan untuk menentukan efektivitas desain dan/atau operasi kebijakan dan prosedur pengendalian internal. Penaksiran risiko pengendalian untuk suatu asersi merupakan faktor penentu tingkat risiko deteksi yang dapat diterima untuk suatu asersi, yang pada gilirannya akan berdampak terhadap tingkat pengujian substantif yang direncanakan (yang mencakup sifat, saat, dan lingkup pengujian substantif) yang harus dilakukan untuk menyelesaikan audit. Jika risiko pengendalian ditaksir terlalu rendah, risiko deteksi dapat terlalu tinggi ditetapkan dan auditor dapat melaksanakan pengujian substantif yang tidak memadai sehingga auditnya tidak efektif. Sebaliknya jika risiko

pengendalian ditaksir terlalu tinggi, auditor dapat melakukan pengujian substantif melebihi dari jumlah yang diperlukan sehingga auditor melakukan audit yang tidak efisien.

Sistem informasi akuntansi mempunyai beberapa komponen atau subsistem, antara lain subsistem akuntansi penjualan, subsistem akuntansi persediaan, subsistem akuntansi penggajian, subsistem akuntansi biaya dan lain sebagainya.

Subsistem yang akan dibahas disini adalah subsistem persediaan. Tujuan dari sistem akuntansi persediaan adalah untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan digudang. Sistem ini berkaitan dengan sistem pembelian, pengeluaran barang digudang, dan sistem penjualan. Persediaan mempunyai nilai yang penting dan merupakan komponen utama dari neraca. Manajemen harus dapat mengelola persediaan demi kelancaran usahanya dan keamanan kekayaan perusahaan. Persediaan juga mencerminkan satu dari bagian yang paling kompleks dari audit. Audit persediaan dapat membantu manajemen untuk mengurangi resiko ,salah saji material dan melakukan kontrol yang tepat pada persediaan. Dengan pemahaman akan sistem pengendalian internal, dapat ditentukan sasaran-sasaran yang perlu di audit dengan tepat. Hasil temuan audit dibutuhkan oleh manajemen untuk mempertahankan pengendalian yang memberi keyakinan memadai bahwa terdapat pengendalian yang layak atas aktiva dan catatan entitas.

Penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem pengendalian internal, guna mengetahui lingkup audit fungsi persediaan yang tepat pada TOKO REVOLT. Toko Revolt merupakan toko peralatan game yang menjual cd game, mesin play station, psp, gamepad, dan berbagai asesories untuk game. Toko

Revolt merupakan toko yang cukup besar dan lengkap, dengan transaksi penjualan per hari dan jumlah persediaan jumlah yang besar. Selain itu toko revolt juga memiliki jenis barang dagangan yang banyak. Dengan ragam jenis dan jumlah persediaan yang besar, permasalahan yang akan dihadapi adalah kemungkinan terjadi ketidakcocokan penghitungan fisik sehingga dengan jumlah yang tercantum dalam dokumen persediaan. Selain itu, perkembangan teknologi dalam dunia games sangat tinggi, sehingga barang dagangan yang sudah dibeli dalam jumlah besar, misalnya cd game, ternyata menjadi persediaan yang berlebih dan tidak mencapai target penjualan karena muncul game baru atau *upgrade* dari game serupa. Masalah lain yang muncul adalah masalah penyimpanan barang, semua pegawai dapat dengan mudah keluar masuk tempat penyimpanan tanpa ada pengawasan. Karena beberapa permasalahan tersebut, maka dikhawatirkan akan terjadi ketidakefektifan manajemen dalam mengelola persediaan. Maka diperlukan sistem pengendalian internal persediaan yang efektif.

Untuk itu, penulis akan melakukan penilaian efektivitas sistem pengendalian internal persediaan dengan membandingkan sistem yang berjalan di perusahaan tersebut dengan teori – teori mengenai sistem pengendalian internal yang ada. Penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Penilaian Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Untuk Menentukan Lingkup Audit”** . Dan hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk memberikan keterangan mengenai lingkup audit yang sesuai dan dibutuhkan dalam fungsi persediaan Toko Revolt.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan permasalahan pada :

1. Apakah sistem pengendalian internal pada sistem persediaan Toko Revolt telah layak ?
2. Apakah implementasi pengendalian internal pada sistem persediaan Toko Revolt telah efektif ?
3. Bagaimana lingkup audit yang tepat bagi sistem persediaan Toko Revolt?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dan tingkat efektivitas sistem pengendalian internal, khususnya sistem persediaan, dan menentukan lingkup audit bagi sistem persediaan Toko Revolt.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini akan dapat memberikan manfaat, antara lain ;

1. Bagi Toko Revolt, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam membangun sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien dan dapat membantu memberikan lingkup audit yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan audit sistem persediaan.
2. Bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan, diharapkan bahwa hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengadaan penelitian lain yang sejenis.
3. Bagi penulis, penelitian ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar strata(S1) Sarjana Ekonomi, program studi akuntansi di

Universitas Kristen Duta Wacana. Selain itu dapat menambah wawasan dan pengetahuan, terutama dalam bidang akuntansi.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi hanya pada :

1. Penelitian bertempat di TOKO REVOLT, Jl.Herman Yohanes No.1110, Sagan Yogyakarta.
2. Penelitian difokuskan pada sistem pengendalian internal bagian persediaan TOKO REVOLT , terutama pada sistem pemesanan, penerimaan, dan penghitungan fisik persediaan.
3. Penelitian dilakukan untuk prosedur manual sistem persediaan.
4. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap karakteristik atau sifat sistem pengendalian internal yang setiap bagiannya merupakan subunit dari komponen pengendalian internal, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakteristik pengendalian internal dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan TOKO REVOLT, yaitu :
 - a) membandingkan standar sistem dan prosedur bagian persediaan yang berlaku di TOKO REVOLT dengan komponen pengendalian internal dan unsur-unsurnya.
 - b) pengujian kelayakan pengendalian internal
 - c) pengujian tingkat kepatuhan terhadap pengendalian internal

- d) menentukan tingkat risiko deteksi atas sistem pengendalian persediaan
 - e) menentukan lingkup pengujian substantif untuk audit fungsi persediaan TOKO REVOLT.
5. Pengamatan dan penelitian mulai dilakukan pada bulan Februari hingga Juni 2011.

© UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian terhadap kelayakan sistem pengendalian internal fungsi persediaan di Toko Revolt, meliputi komponen lingkungan pengendalian, penilaian resiko, sistem informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan di peroleh hasil 1132,85 (total skala penilaian) \div 45 (pertanyaan) = 25,17, dalam skor skala *likert*, nilai tersebut masuk dalam skala penilain sangat layak, namun dalam range yang mendekati rendah (masuk dalam range penilaian 24 – 30). Sedangkan pengujian efektivitas implementasi pengendalian internal fungsi persediaan pada Toko Revolt dinyatakan sangat efektif dengan hasil pengujian prosentase sebesar 91,3%. Jadi secara keseluruhan penulis menyatakan bahwa sistem pengendalian internal fungsi persediaan telah sangat layak dan sangat efektif.

Hasil dari pengujian sistem pengendalian internal tersebut berpengaruh terhadap keputusan penting lingkup audit persediaan di Toko Revolt, yaitu :

1. Sifat pengujian audit

Berdasarkan dokumen dan catatan dalam siklus persediaan dan dari hasil pengujian terhadap kelayakan dan implementasi sistem pengendalian internal fungsi persediaan, dimana hasil pengujian menyatakan bahwa sistem pengendalian internal telah dinilai sangat layak dan sangat efektif, maka untuk melakukan audit atas siklus persediaan dapat digunakan prosedur audit sebagai berikut :

Prodesur analitis

Lakukan prosedur analitis untuk menilai kewajaran persediaan dan akun terkait. Rasio yang diuji adalah

1. Rasio Perputaran Persediaan

Menentukan cepat atau lambatnya perputaran persediaan barang . Bandingkan rasio perputaran persediaan dengan rasio perputaran dari waktu ke waktu . Untuk mengetahui kemungkinan persediaan yang using, lama terjual, atau berlebihan.

2. Rasio Jumlah hari dalam persediaan

Ukuran mengenai lamanya waktu yang dibutuhkan untuk membeli, menjual, dan mengganti persediaan. Bandingkan dengan data tahun lalu.

3. Persentase Laba Kotor

Bandingkan persentase laba kotor dengan tahun lalu. Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui kemungkinan kurang saji atau lebih saji dalam persediaan.

4. Bandingkan total persediaan dengan total asset, dan bandingkan dengan

rasio di tahun lalu. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kewajaran nilai dari persediaan.

Prosedur pengujian terinci atas transaksi

1. Periksa dokumen yang mendukung transaksi pembelian dan penjualan (asersi keberadaan atau keterjadian, kelengkapan, penilaian atau alokasi)
2. Periksa pendebitan akun persediaan ke dokumen bukti kas keluar, surat jalan dari pusat atau dokumen penerimaan barang, dan surat permintaan barang ke pusat. (asersi keberadaan atau keterjadian, hak dan kewajiban, penilaian atau alokasi, serta penyajian dan pengungkapan).
3. Periksa pengkreditan akun persediaan barang ke dokumen nota penjualan, retur pembelian (asersi keberadaan atau keterjadian, hak dan kewajiban, penilaian atau alokasi serta penyajian dan pengungkapan).
4. Hitung kembali akurasi matematis dari sampel transaksi persediaan (asersi akurasi).
5. Telusuri sampel dokumen penerimaan untuk waktu sebelum dan setelah akhir periode ke catatan persediaan untuk memastikan persediaan telah dicatat pada periode yang tepat (asersi pisah batas)
6. Periksa konsistensi penggunaan metode penentuan harga pokok penjualan untuk persediaan (asersi penilaian dan alokasi).

Prosedur pengujian terinci atas saldo

1. Lakukan inspeksi terhadap persediaan yang ada digudang (asersi keberadaan atau keterjadian, kelengkapan, penilaian atau alokasi).
2. Melakukan *stock opname* yaitu dengan mengamati perhitungan fisik persediaan. (asersi keberadaan atau keterjadian, kelengkapan, penilaian atau alokasi).
3. Lakukan pemeriksaan terhadap keakuratan daftar persediaan yang dibuat (asersi keberadaan atau keterjadian, kelengkapan, penilaian atau alokasi)
4. Hitung kembali saldo persediaan pada buku besar.
5. Verifikasi bahwa persediaan yang diterima sebagai barang konsinyasi tidak dimasukkan sebagai persediaan.
6. Tanyakan kepada manajer mengenai persediaan yang using, lama tidak terjual, atau berlebih.

2. Saat pengujian audit

Berdasarkan pada hasil pengujian terhadap sistem pengendalian internal persediaan yang telah dilakukan di Toko Revolt, dimana hasil pengujian menyatakan bahwa sistem pengendalian internal telah sangat efektif, maka pengujian audit lebih difokuskan pada tanggal neraca (akhir tahun) dan setelah tanggal neraca.

Pengujian pada tanggal neraca digunakan untuk pengujian prosedur-prosedur audit yang ditentukan untuk mendapatkan bukti audit yang ditentukan. Tetapi tidak

semua prosedur audit dapat dilakukan pada tanggal neraca, prosedur untuk pengamatan perhitungan fisik persediaan biasanya akan memerlukan waktu penghitungan fisik yang cukup lama sehingga prosedur tersebut biasanya dilakukan secara interim.

Sedangkan untuk pengujian setelah tanggal neraca harus dilakukan untuk penyelesaian audit dan penerbitan laporan audit, selain itu pengujian setelah tanggal neraca juga dilakukan untuk pengujian apabila terjadi peristiwa setelah tanggal neraca (*subsequent event*). Sehingga auditor dapat memberikan opini (pendapat) mengenai kelayakan laporan keuangan tersebut.

3. Luas pengujian audit

Dengan Sistem pengendalian internal di Toko Revolt yang baik, maka resiko pengendalian ditentukan rendah dan resiko deteksi tinggi, maka jumlah bukti yang diperlukan lebih sedikit. Dengan menggunakan metode sampling PPS ditentukan jumlah sampel pengujian sebanyak 212 sampel.

4. Penetapan staf audit

Dengan berdasarkan pengujian sistem pengendalian internal persediaan yang telah dilakukan di Toko Revolt maka staf audit yang dapat ditugaskan adalah sebagai berikut :

Penetapan staf merupakan keputusan akhir yang dapat mempengaruhi lingkup dan pelaksanaan audit. Penetapan staf ini berkaitan dengan siapa yang harus melaksanakan audit dengan mempertimbangkan pengalaman, pengetahuan, dan tingkat supervisi. Jika sistem pengendalian telah efektif maka tidak perlu

menugaskan staf dengan tingkat pengalaman dan supervisi yang tinggi. Sehingga audit dapat dilakukan oleh auditor junior atau staf audit namun tetap dengan pengawasan auditor senior. Dengan berdasarkan pengujian sistem pengendalian internal persediaan yang telah dilakukan di Toko Revolt , maka staf audit yang dapat ditugaskan dalam melakukan pekerjaan audit adalah sebagai berikut :

- a. Auditor senior, bertugas untuk membuat program audit persediaan pada Toko Revolt, mengarahkan dan mereview hasil pekerjaan auditor junior.
- b. Auditor junior, bertugas melaksanakan program audit persediaan yang sudah disusun oleh auditor senior, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan prosedur audit yang telah dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan pengujian kelayakan dan implementasi sistem pengendalian internal fungsi persediaan di Toko Revolt telah dinyatakan sangat layak dan sangat efektif. Dari hasil penilaian kelayakan sistem, yaitu sebesar 25,17 dimana termasuk dalam skala penilaian sangat layak, namun termasuk dalam range yang rendah, maka ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dari sistem pengendalian internal persediaan untuk tujuan perusahaan ke depan. Maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diperlukan perbaikan terhadap penjagaan fisik gudang penyimpanan, dalam hal penjagaan gudang, batasan akses keluar-masuk gudang (sebaiknya hanya karyawan unit persediaan yang diberi akses), dan gudang sebaiknya selalu terkunci dan kunci hanya dipegang oleh karyawan yang memiliki kewenangan.

2. Dokumen – dokumen transaksi disimpan dengan jangka waktu lebih lama, tidak hanya disimpan dalam jangka waktu 3 bulan, tetapi minimal 3 tahun. Hal ini untuk memungkinkan meninjau kembali bukti transaksi jika ditemukan kesalahan pencatatan.
3. Bila pada Toko Revolt akan dilakukan audit fungsi persediaan, maka dapat menggunakan perencanaan lingkup audit berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan penyesuaian bila ada.

© UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Boynton, W., Johnson, W., & Kell. 2003. *Modern Auditing, jilid 1, edisi ke- 7*. Jakarta : Erlangga
- _____. 2003. *Modern Auditing, jilid 2, edisi ke - 7*. Jakarta : Erlangga
- Guy, D., & Wayne Alderman, Winters. 2002. *Auditing, jilid 1, edisi ke - 5*. Jakarta : Erlangga
- _____. 2002. *Auditing , jilid 2, edisi ke - 5*. Jakarta : Erlangga
- Hartadi, Bambang. 1986. *Sistem Pengendalian Intern*. Yogyakarta : BPFE
- _____. 1999. *Sistem Pengendalian Internal dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit, edisi ke - 3*. Yogyakarta : BPFE
- Messier, W., Glover, S., & Prawitt. 2005. *Auditing & Assurance Service, jilid 1, edisi ke - 4*. Jakarta : Salemba Empat
- _____. 2005. *Auditing & Assurance Service, jilid 1, edisi ke - 4*. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. 1986. *Pemeriksaan Akuntan (Auditing)*. Yogyakarta : BPFE
- _____. 1988. *Sistem akuntansi edisi ke - 1*. Jakarta : Pusat antar Universitas-Studi Ekonomi UGM
- _____. 2002. *Auditing, buku 1, edisi ke- 6*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- _____. 2002. *Auditing, buku 2, edisi ke- 6*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat